

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang sukses merupakan perusahaan yang sering menggunakan ide yang baik sebagai cara untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Dengan begitu hal ini dapat berubah menjadi kesempatan yang signifikan yang tidak hanya mengubah posisi keuangan perusahaan tetapi juga industri dimana perusahaan itu beroperasi. (Margaretha, 2011)

Dalam konteks tertentu manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Tujuan dari memaksimalkan kekayaan perusahaan selain dari tujuan operasi perusahaan dapat dilihat sebagai tujuan jangka panjang. Selain meningkatkan kekayaan perusahaan tujuan lain dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dimana dari tujuan tersebut dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Tujuan dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang besar dapat dilihat ataupun menjadi sebuah indikator untuk mengukur tolak ukur sebuah nilai di dalam perusahaan dari meningkatnya sebuah kesejahteraan yang ada di dalam sebuah perusahaan.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Hasnawati, 2005). Sebuah nilai dalam perusahaan itu dapat meningkat ataupun turun dengan pengaruh kesejahteraan didalam

perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat di nilai dari sebuah kinerja perusahaan pada satu periode. Sebuah kinerja perusahaan tersebut dapat di liat dari; kebijakan deviden, kebijakan hutang, kepemilikan institusional dan profitabilitas.

Hutang menurut Djarwanto (2004:34) merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Kebijakan hutang yaitu sebuah kebijakan yang diambil dan di setuju ataupun belum oleh perusahaan itu sendiri untuk mengambil sebuah utang dan berguna juga dalam upaya memperoleh tambahan biaya operasional perusahaan. adapun disisi lain adanya upaya untuk melakukan utang demi mengurangi beban terhadap pembayaran pajak yang ada. Wahidahwati (2002) juga mengungkapkan bahwa pembagian dividen juga dipengaruhi oleh kebijakan utang.

Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan (Weston dan Copeland, 1996:53). Akan juga dapat menimbulkan kesinambungan di perusahaan jika pengambilan hutang terlalu tinggi tidak sesuai menjadikan sensitifnya pengaruh di dalam nilai perusahaan. Adapun sebuah utang di perusahaan yang menyebabkan pengurangan beban pajak tidak berpengaruh di dalam hal yang berkaitan dengan pemegang saham ataupun pasar modal yang berada diantara perusahaan yang ada.

Menurut Scott (2003:191) dalam Kartikasari dan Lasmana (2013), kepemilikan institusional merupakan pemegang saham mayoritas yang dapat mengurangi masalah agensi dalam perusahaan. kepemilikan institusional dapat juga diartikan sebagai dominasi yang ada di perusahaan itu terhadap pemegang saham

yang mempunyai hak juga di dalam perusahaan menjadikan pemegang saham juga berpengaruh dalam sebuah keputusan di dalam perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kewenangan dalam memonitor manajemen dan adanya kepemilikan institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Tarjo dalam Sholekah, 2014). Di dalam peningkatan nilai yang ada di di perusahaan maka pemegang saham tersebut dapat di beri kemakmuran agar mencapai kenyamanan di dalam perusahaan.

Weston and Copeland, (1996:2) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan atau investasi perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2001:122). di dalam tolak ukur kenaikan ataupun penurunan profitabilitas dapat juga di lihat di dalam perusahaan dengan hasil yang di terima di perusahaan naik atau turunnya. Peningkatan dari nilai perusahaan berpengaruh jika profitabilitas juga mengalami kenaikan tergantung juga dari investor yang berada di perusahaan. Pemegang saham ataupun investor juga bisa mempengaruhi harga saham di dalam pasar modal yang dimana tergantung dari persepsi investor terhadap nilai dari perusahaan yang tidak bisa di pastikan.

Dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham disamping capital gain (Hanafi, 2014 : 361). Kebijakan deviden merupakan suatu kelebihan maupun keistimewaan di dalam perusahaan yang di dapatkan oleh pimpinan pada perusahaan tersebut. Serta manajer keuangan yang mempunyai

hubungan langsung terhadap pemegang saham dari sebuah kenaikan nilai dari perusahaan itu dengan membayarkannya secara langsung kepada pemegang saham ataupun investor. Menurut Nuringsih (2005) dalam Ulfah (2016), salah satu cara untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham, perusahaan perlu menetapkan kebijakan dividen secara optimal, yaitu suatu kebijakan yang menjaga keseimbangan antara peningkatan kemakmuran pemegang saham dengan pertumbuhan nilai perusahaan.

Namun dalam dua dekade terakhir, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus bergerak naik turun tetapi jika dihitung dalam jangka panjang, nilai IHSG sudah naik sampai ratusan persen sangat menguntungkan untuk investasi jangka panjang. Pergerakan IHSG dari 1988 sampai 2007 rata-rata kenaikan 29,59 persen per tahun. Setelah 2007 IHSG sempat mengalami penurunan cukup tajam pada 2008 akibat krisis global nilainya turun sampai 50 persen. IHSG kembali menanjak pada Mei 2009, April 2010 sudah melampaui tahun 2008, dalam waktu 1,5 tahun sudah kembali. Kalau ditotal pada desember 2010 selama 22 tahun IHSG secara total kumulatif returnnya naik 613 persen total kumulatif return. Hingga desember 2014 IHSG secara rata-rata memberikan keuntungan 25,91 persen per tahun (detik.com, 2015).

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dari nilai perusahaan yang sudah pernah dilakukan. Pada penelitian *dinda Aditya(2016)* menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh

positif signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening. kepemilikan institusional menyatakan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Menurut penelitian *titin herawati* yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian *dwi sukirai* menyatakan bahwa. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian *dien gusti mayogi* yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. menurut penelitian *jorenza Chiquita sumanti* dan *marjam mangantar(2015)* yang menyatakan bahwa Kebijakan Hutang diduga berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Kebijakan Hutang diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Perbedaan hasil terhadap penelitian sebelumnya menjadi sebuah daya Tarik bagi peneliti untuk meneliti kembali hasil dari penelitian yang mempengaruhi

kebijakan deviden dan nilai perusahaan. pada penelitian ini menggunakan kebijakan hutang, kepemilikan institusional, profitabilitas sebagai variabel independen, kebijakan deviden sebagai variabel intervening dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Pada penelitian ini penulis juga melakukan penelitian selama 4 tahun yaitu pada periode 2012-2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden?
5. Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden?
7. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

8. Apakah kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan?
9. Apakah kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
10. Apakah kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai uraian diatas:

1. Menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen.
5. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.
6. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
7. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menurut saya di dalam manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan teoritis tentang kebijakan hutang, kepemilikan institusional, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan

kebijakan deviden sebagai intervening dan diharapkan dapat menjadi referensi tentang perusahaan pada sector manufaktur.

2. Manfaat Praktis

Menurut saya di dalam penelitian ini ada beberapa penelitian praktis bagi beberapa pihak yang terlibat, yaitu:

a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pertimbangan untuk lebih selektif dalam mengalokasikan dana untuk investasi terhadap nilai perusahaan yang sedang di gunakan dalam bekerja di perusahaan sector manufaktur tersebut.

b. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan para manajer perusahaan mengenai bagaimana mengambil kebijakan – kebijakan dibidang keuangan. Dan untuk menatau ataupun meningkatkan nilai perusahaan. Ataupun bagi pemegang saham diharapkan dapat menambah wawasan sehingga lebih mendukung keputusan para manajer dan lebih mengawasi kinerja manajer perusahaan.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian dapat menambah wawasan mahasiswa. dan menjadi referensi pada penelitian selanjutnya dan menjadi wawasan yang berguna bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Agar dapat bersaing di dalam persaingan di lapangan kerja untuk mendapatkan pekerjaan.